



PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI CD INTERACTIVE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMA DEK PADANG

Herfyna Astya^a, dan Riny Dwitya Sani^b

^aProdi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang

^bProdi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang

a astyherfyna@gmail.com, b rinydwityaa@gmail.com

Abstrak

Keterampilan berbahasa, dimulai dari belajar mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, kemudian belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa. Untuk mencapai kompetensi tersebut diperlukan proses pembelajaran yang panjang dan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak khususnya adalah dengan menggunakan media yang sesuai dan menarik bagi siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah CD Interactive. Oleh karena itu tim pengabdian Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sumatera Barat ingin mengimplementasikan CD Interaktif untuk meningkatkan kemampuan listening siswa di SMA DEK Padang

Keywords; CD Interaktif, Implementasi, Listening

Abstract

Language skills, starting from learning to listen to the language, then speaking, then learning to read and write. The four skills are basically a unified competency that must be mastered by students in language learning. To achieve these competencies requires a long learning process and is carried out in earnest. One way that can be done to improve listening skills, in particular, is to use appropriate and interesting media for students. One of the media that can be used is CD Interactive. Therefore, the service team for the English Education Study Program STKIP PGRI West Sumatra wants to implement Interactive CDs to improve students' listening skills at SMA DEK Padang

Kata Kunci ; CD Interaktif, Implementation, Listening

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk membekali generasi muda atau siswa dengan kemampuan Bahasa Inggris adalah dengan cara meningkatkan skill atau kemampuan mereka agar siap bersaing di era pasar tenaga kerja MEA. Namun, perkembangan kondisi ekonomi, sosial, budaya dan politik di Indonesia saat ini tidak terlalu baik bagi tenaga terdidik tamatan sekolah menengah dan perguruan tinggi (As, 2014). Selain itu, tidak seimbang pertumbuhan industri, menurunnya investasi, dan adanya arus globalisasi, khususnya pasar tenaga kerja MEA pada tahun 2015, menjadi ancaman bagi lulusan, terutama lulusan sekolah menengah.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing lulusan, yaitu dengan meningkatkan keterampilan mereka sesuai bidang keahlian dan membekali siswa dengan tambahan pengetahuan dan keterampilan pendukung lainnya. Seperti contohnya keterampilan mendengarkan atau listening dalam bahasa Inggris.. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan sebuah kegiatan pendukung dalam memberikan informasi dan latihan tentang keterampilan tersebut.

Sebagai mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah siswa SMA DEK Padang yang beralamat di Jalan Kota Padang. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan kepala sekolah, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang berhubungan dengan pembelajaran listening atau mendengarkan dalam bahasa Inggris.

Banyak kemampuan yang harus dimiliki dalam menghadapi persaingan dunia global bagi siswa siswi sebagai pembelajar Bahasa Inggris. Salah satu yang harus dimiliki tersebut adalah kemampuan listening dalam bahasa Inggris. Dalam pengabdian masyarakat ini dapat dirumuskan masalah yang akan dipecahkan yaitu: "Bagaimana cara memahami dan menguasai materi dalam pembelajaran listening dan implementasi CD Interactive dalam pembelajaran listening di SMA DEK Padang.



Pemecahan masalah mengacu pada rumusan permasalahan yang dipertanyakan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut dibuat beberapa materi sajian. Materi sajian yang diberikan diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi dan mendukung kegiatan yang dilakukan. Kerangka pemecahan masalah dirancang dalam bentuk pembelajaran interaktif dan memiliki nilai kepraktisan. Pemecahan masalah dirancang tidak menyajikan banyak teori namun teori hanya sebagai landasan. Diharapkan setelah pelatihan ini peserta dapat melakukan tindakan perbaikan terhadap kemampuan listening dalam Bahasa Inggris.

2. METODE ABDIMAS

Bahasa mempunyai peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosi orang yang belajar. Bahasa Inggris adalah alat komunikasi baik melalui percakapan atau tulisan. Bahasa Inggris at Junior High School Level (SMP) mempunyai tujuan pada pengembangan kompetensi komunikasi pelajar dan pemahaman pelajar tentang hubungan antara bahasa dan kebudayaan. Kompetensi yang harus disampaikan ke siswa meliputi ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Ketrampilan mendengar atau menyimak merupakan yang pertama-tama siswa dapatkan. Kompetensi meliputi empat keterampilan berbahasa, menurut Tarigan (2008) empat komponen itu yaitu (1) keterampilan menyimak (listening skill), (2) keterampilan berbicara (speaking skill), (3) keterampilan membaca (reading skill), (4) keterampilan menulis(writing skill).

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada siswa-siswi di SMA DEK Padang digunakan beberapa tahap dalam pelaksanaannya yaitu :

- Presentasi**
Metode presentasi digunakan untuk memaparkan materi ajar secara teoritis. Dengan metode ini diharapkan peserta dapat memahami apa yang dimaksud dalam materi ajar yang disajikan
- Latihan**
Latihan digunakan untuk mengaplikasikan langkah-langkah yang sudah dipaparkan secara teoritis serta memberikan test kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka setelah diberikan teori terkait listening bahasa Inggris.
- Tanya Jawab**
Metode ini dimaksudkan untuk lebih memahami apa yang disajikan dalam presentasi materi.

Tabel 1.1 Capaian pengabdian di SMA DEK Padang

Capaian	Metode dan Kegiatan	Indikator Capaian
Pemaparan teori terkait implementasi CD Interactive untuk meningkatkan kemampuan listening siswa.	Pemaparan teori, diskusi dan tanya jawab	Siswa memahami teori yang diberikan
Mampu menjawab soal-soal listening	Latihan	Siswa mampu menjawab soal listening dengan baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Pemecahan masalah mengacu pada rumusan permasalahan yang dipertanyakan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut dibuat beberapa materi sajian. Materi sajian yang diberikan diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi dan mendukung kegiatan yang dilakukan. Kerangka pemecahan masalah dirancang dalam bentuk pembelajaran interaktif dan memiliki nilai kepraktisan. Pemecahan masalah dirancang tidak menyajikan banyak teori namun teori hanya sebagai landasan. Diharapkan setelah pelatihan ini peserta dapat melakukan tindakan perbaikan terhadap kemampuan listening dalam Bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Setiap keterampilan erat sekali berhubungan dengan keterampilan yang lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa dimulai dari belajar menyimak bahasa, lalu berbicara yang setelah itu belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam belajar bahasa. Untuk mencapai kompetensi tersebut diperlukan sebuah proses pembelajaran yang panjang dan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan listening, khususnya, adalah dengan menggunakan media yang sesuai dan menarik bagi siswa. Salah satu media yang bisa digunakan adalah CD Interactive. Oleh karena itu, tim pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sumatera Barat ingin mengimplementasikan CD Interactive untuk meningkatkan kemampuan listening siswa di SMA DEK PadangLuaran yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian ini adalah publikasi pada media massa terkait kegiatan pengabdian dan artikel pada jurnal nasional terakreditasi. Target perubahan yang diharapkan pada mitra pengabdian adalah kemampuan siswa dalam listening meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan. 2013. *Tekhnologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [2]. Alessi M. Stephen & Trollip R. Stanley. (2001). *Multisistim informasi for Learning, Methods and Development*. United States: Pearson Education Inc.
- [3]. Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Sistim informasi dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (inovatif). Bandung: Penerbit Yrama Widya
- [4]. Azhar Arsyad. 2013. *Sistim informasi Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- [5]. Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- [6]. Maran, C.M., Selvaraj. C., & Ravikumar, B. (2011). *Effetiveness of multisistim informasi learning in higher education*. International Journal of Multisistim informasi Technology, IJMT Vol.1 No.2 2011 PP.88- 92
- [7]. Nawaga, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: pustaka firdaus.
- [8]. Tarigan 2018. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.